

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
BARANG KONSUMSI PRIMER YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : DESAK PUTU SRI ANITA DEWI
NIM : 2115644067**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DESAK PUTU SRI ANITA DEWI

2115644067

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dan teknologi menyebabkan semakin kompleksnya aktivitas perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan secara tidak langsung berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* yang kompleks akan menarik minat investor dan ukuran perusahaan berskala besar diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal pengembalian dana investasi. Namun peneliti lainnya menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Atas dasar *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel sebanyak 132 yang diperoleh dari 44 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengujian variabel penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Sustainability report*, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan

**THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE AND
COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN
MANUFACTURING COMPANIES IN THE PRIMARY CONSUMER GOODS
SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

DESAK PUTU SRI ANITA DEWI

2115644067

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Economic and technological developments have led to increasingly complex corporate activities. The disclosure of sustainability reports and company size indirectly affect a company's financial performance. Complex sustainability report disclosures attract investor interest, and large companies are believed to have better investment return capabilities. However, other researchers argue that sustainability report disclosures and company size have no effect on a company's financial performance. Based on this research gap, this study aims to examine and analyze the partial and simultaneous effects of sustainability report disclosure and company size on company financial performance, as projected by ROA.

This type of research is quantitative research. This study uses secondary data from primary consumer goods companies listed on the IDX, with a sample size of 132 obtained from 44 companies listed on the IDX for the period 2022-2024. The sample selection used purposive sampling, which is the selection of samples based on predetermined criteria. The research variables were tested using IBM SPSS Version 25. The results of this study reveal that the disclosure of sustainability reports and company size do not have a significant effect on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Sustainability report, firm size and financial performance

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	1
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Hasil Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Transformasi)	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian.....	65
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	69
Lampiran 3 : Tabulasi Data	70
Lampiran 4 : Grafik Histogram Sebelum Transformasi Data	73
Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif	74
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik Sebelum Transformasi Data.....	74
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama sebuah perusahaan pada dasarnya adalah meraih tingkat *profitabilitas* yang optimal. Meski demikian, dalam konteks bisnis modern, orientasi tersebut tidak lagi cukup jika hanya berfokus pada akumulasi laba. Perusahaan kini dituntut untuk memperhatikan implikasi sosial dan konsekuensi ekologis yang muncul dari aktivitas operasionalnya. Sejalan dengan prinsip *triple bottom line*, paradigma bisnis menegaskan bahwa mengejar keuntungan finansial semata harus diimbangi dengan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan aspek sosial meliputi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan (Mulpiani, 2019). Konsep ini mencerminkan prinsip dari *sustainability*, yaitu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang atau yang dikenal sebagai *long life company*.

Isu lingkungan semakin menegaskan urgensi tersebut. Laporan dari Tempo (2023) menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sektor barang konsumsi primer seperti Unilever, Indofood, dan Mayora disebut sebagai penyumbang sampah plastik terbesar di Indonesia. Data dari Break Free From Plastic menyebut bahwa selama tiga tahun berturut-turut, ketiga perusahaan tersebut menjadi kontributor utama pencemaran plastik di

kawasan Asia Tenggara. Dalam konteks keberlanjutan, persoalan ini menciptakan tekanan besar dari masyarakat dan lembaga lingkungan agar perusahaan bertanggung jawab atas limbah yang mereka hasilkan (Mongabay, 2023).

Laporan IDN Times (2022) juga menyoroti banyaknya perusahaan manufaktur yang membuang limbah ke sungai atau lingkungan sekitarnya, memicu keresahan warga. Begitu pula laporan Bisnis Indonesia (2024) mencatat bahwa emiten sektor konsumen menyumbang emisi karbon yang tinggi, memperlihatkan bahwa operasional perusahaan manufaktur memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Situasi ini memperkuat pentingnya pelaporan keberlanjutan sebagai bentuk akuntabilitas dan keterbukaan perusahaan terhadap publik.

Pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan karena mencerminkan kinerja bisnis dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagaimana pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI), catatan keberlanjutan merupakan instrumen yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi, menyampaikan, dan mempresentasikan komitmennya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Dianti, 2019).

Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keberlanjutan dalam laporan tahunan. Pengungkapan ini diharapkan meningkatkan kepercayaan investor dan memperoleh legitimasi publik, selaras pada teori legitimasi, dinyatakan

bahwasannya perusahaan perlu beroperasi sejalan dengan norma dan nilai sosial masyarakat (Fatihah dan Widiatmoko, 2022). Dengan demikian, transparansi dalam laporan keberlanjutan berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Sebuah perusahaan modern tidak mungkin bertahan lama apabila mengabaikan realitas di sekelilingnya. Selain fokus pada keuntungan, perusahaan bisnis juga dituntut untuk memperhatikan aspek sosial dan keberlanjutan lingkungan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas operasionalnya. Aspek ini jelas berimplikasi signifikan terhadap performa finansial perusahaan, sebab keberlanjutan bisnis tidak dapat ditopang hanya dengan mengejar *profitabilitas*. Perusahaan yang mampu menjaga stabilitas keuangannya cenderung memiliki prospek jangka panjang yang lebih menjanjikan. Indikator utama dari kinerja finansial tersebut tercermin melalui tingkat *profitabilitas*, yakni rasio yang dipakai guna mengevaluasi efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasional yang dijalankan.

Efektivitas *sustainability report* terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Mulpiani (2019) dan Faransahada dan Wulandari (2024) menemukan adanya pengaruh positif, sedangkan Fitriana (2024) dan Jumadi dan Sjarief (2021) menyatakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

Selain itu, ukuran perusahaan juga diduga memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki kapasitas sumber

daya yang jauh lebih berlimpah dan memperoleh kemudahan dalam mengakses pendanaan, dan sistem manajemen yang lebih kompleks sehingga berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Rhennata dan Kurnia, 2022).

Perolehan studi terkait korelasi dengan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan masih memperlihatkan ketidakkonsistenan. Temuan Pradipta et al. (2022) mengindikasikan bahwa pada sektor perbankan, skala perusahaan memiliki peran signifikan dalam menentukan kinerja finansial. Sebaliknya, penelitian Jumadi dan Sjarief (2021) menyimpulkan hal berbeda, yakni ukuran perusahaan tidak memberikan dampak berarti pada pencapaian kinerja keuangan.

Dengan mempertimbangkan peran krusial *sustainability report* dalam mencerminkan kinerja finansial perusahaan, penelitian ini diarahkan untuk menelaah sekaligus menilai ulang keterkaitan antara tingkat pengungkapan *sustainability report* dan skala perusahaan pada performa keuangan yang dihasilkannya. Studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait urgensi penerapan praktik keberlanjutan dalam dunia bisnis dan mengkaji bagaimana ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah kinerja keuangan perusahaan.

Merujuk pada latar belakang dan *research gap* yang telah diidentifikasi, sekaligus mempertimbangkan adanya ketidaksesuaian hasil dari studi-studi sebelumnya, penelitian ini dipandang perlu untuk dilakukan kembali. Tujuan utama studi ini adalah untuk menelaah sejauh mana pengungkapan

sustainability report dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan. Fokus kajian diarahkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun kinerja keuangan dibatasi pada aspek *profitabilitas*, hal ini dinilai menerapkan indikator *return on assets* (ROA).

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang cukup besar terhadap perekonomian nasional dan besarnya dampak operasional yang ditimbulkan yang akan berpengaruh terhadap lingkungan. Saat ini tercatat sebanyak 132 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang tercatat di BEI. Studi ini memiliki karakteristik berbeda dibandingkan studi terdahulu, terutama karena penggunaan rentang waktu observasi yang tidak sama.

Objek yang dipakai pada studi ini yaitu catatan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2022-2024 dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Melalui penelitian ini, baik bagi akademisi maupun praktisi bisnis diharapkan dapat memperoleh wawasan empiris dari studi mengenai pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan dan ukuran perusahaan dalam memengaruhi kinerja keuangan. Sebelum melakukan investasi, investor juga dapat menggunakan studi ini sebagai panduan untuk menganalisis faktor-faktor keberlanjutan dan ukuran perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan, peneliti menetapkan batasan penelitian guna memperjelas ruang lingkup masalah. Dalam hal ini, kinerja keuangan difokuskan pada aspek *profitabilitas* yang dinilai melalui *return on assets* (ROA) karena indikator tersebut merefleksikan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur di bidang barang konsumsi primer dan tercatat di BEI, dengan cakupan waktu tahun 2022 - 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti untuk dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Harapan dari studi ini mampu memberikan bukti empiris yang mendukung teori legitimasi dan teori *stakeholder*, khususnya terkait penyampaian informasi oleh manajemen kepada investor mengenai aktivitas sosial perusahaan. Data tersebut berperan penting sebagai pijakan strategis dalam menentukan arah investasi,

sekaligus menjadi rujukan utama bagi para investor untuk menilai potensi perkembangan bisnis di periode mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan tidak hanya di bidang manufaktur, namun juga dari sektor lainnya yang tentunya pasti juga menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sehingga mereka dapat menilai berhasil tidaknya suatu kinerja perusahaan khususnya mengenai pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Studi ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan pada pengembangan studi berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan dan sebagai informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian yang sejenis di masa mendatang.

3) Bagi Mahasiswa

Studi ini diharapkan mampu memperluas pemahaman sekaligus menjadi rujukan dalam menilai sejauh mana praktik

pengungkapan *sustainability report* dan skala perusahaan berperan dalam membentuk kinerja keuangan pada sektor manufaktur.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jadi, tinggi rendahnya SRDI dalam pengungkapan *sustainability report* tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dari perolehan *Sig.* sejumlah $0,964 > 0,05$ dengan perolehan koefisien regresi sejumlah $0,022$ dan perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,045 < 1,978$).
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jadi, tinggi rendahnya Ln total aset dalam ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh perolehan *Sig.* sejumlah $0,123 > 0,05$, koefisien regresi sejumlah $0,097$, dan perolehan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,551 < 1,978$).
3. Pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut belum layak dijadikan indikator prediktif dalam menentukan aspek yang memengaruhi kinerja keuangan. Fakta ini diperkuat melalui perolehan

pengujian F yang memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,227 > 0,05$ dan perbandingan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,501 < 3,07$).

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwasannya pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak pada kinerja keuangan perusahaan, dimana perolehan dari pengujian ini memiliki persamaan perolehan dari studi sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, berikut merupakan implikasi dari temuan ini:

1. Hasil studi ini menunjukkan bahwasannya pengungkapan *sustainability report* tidak mempunyai dampak pada kinerja keuangan perusahaan yang selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Rhennata dan Kurnia (2022), Permata Sari dan Andreas (2019), Hidayah et al. (2020), dan Pradipta et al. (2022). Perolehan studi ini mengindikasikan bahwasannya isu keberlanjutan belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, *stakeholder* perlu memahami bahwa keberlanjutan berdampak jangka panjang. Perusahaan pun tetap perlu mengungkapkan aspek keberlanjutannya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dan keyakinan bahwa pengungkapan tersebut akan memberikan manfaat di masa depan.

2. Perolehan studi ini mengindikasikan bahwasannya ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak pada kinerja keuangan perusahaan yang selaras dengan temuan yang dilaksanakan oleh oleh Jumadi dan Sjarief (2021), Saragih dan Sihombing, (2021), Ernawati dan Santoso (2022), dan Nurma (2023). Implikasi dari perolehan studi ini mengindikasikan bahwasannya ukuran perusahaan belum menjadi aspek penentu dalam peningkatan kinerja keuangan, khususnya pada sektor konsumsi primer. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya total aset atau skala perusahaan tidak menjamin efisiensi operasional maupun *profitabilitas* yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan besar perlu lebih fokus pada pengelolaan biaya dan efektivitas struktur organisasi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan

3. Perolehan studi ini mengindikasikan bahwasannya baik pengungkapan *sustainability report* maupun ukuran perusahaan belum mampu menjadi indikator yang signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan. Dengan demikian mengindikasikan bahwasannya keberadaan *sustainability report* dan besarnya aset perusahaan tidak cukup jika tidak diiringi dengan kualitas pengungkapan yang relevan dan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus meningkatkan mutu isi *sustainability report* agar dapat menyampaikan informasi yang

baik bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh para *stakeholder*. Selain itu, perusahaan besar perlu memanfaatkan keunggulan sumber daya dan modalnya untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang strategis dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan. Bagi investor, hasil ini menjadi peringatan bahwa penilaian terhadap prospek perusahaan tidak hanya dapat didasarkan pada ukuran perusahaan atau keberadaan laporan keberlanjutan, tetapi juga pada sejauh mana hal tersebut dijalankan secara efektif dan relevan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Sebagaimana hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada keberadaan *sustainability report*, tetapi juga meningkatkan kualitas dan relevansi pengungkapannya agar lebih bermanfaat bagi pengambilan keputusan investor. Selain itu, strategi keberlanjutan perlu diintegrasikan secara nyata dalam operasional perusahaan, sehingga tidak sekadar formalitas. Ukuran perusahaan yang besar juga tidak menjamin kinerja keuangan yang baik tanpa efisiensi operasional, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola struktur dan biaya secara optimal. Terakhir,

perusahaan perlu memperkuat komunikasi dengan stakeholder agar pelaporan keberlanjutan dapat memberikan nilai tambah sekaligus membangun kepercayaan dan reputasi jangka panjang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan perpanjangan cakupan observasi dan memperluas lingkup pada berbagai sektor industri agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk menyertakan variabel independen tambahan yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, misalnya *leverage*, likuiditas, indikator *profitabilitas* lain seperti ROE atau EPS, maupun aspek non-keuangan seperti *corporate governance* dan reputasi perusahaan. Mengingat rendahnya koefisien determinasi, disarankan pula menggunakan variabel moderator atau mediasi dan metode analisis yang lebih kompleks agar perolehan studi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Alamudi, A. (2022). Menilik perusahaan di berbagai daerah yang limbahnya bikin resah. IDN Times Sumut. <https://sumut.idntimes.com/news/sumatera-utara/menilik-perusahaan-di-berbagai-daerah-yang-limbahnya-bikin-resah-00-hz1ln-95cvy8>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Faransahada, G. F., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.226>
- Fitriana, A. (2024). Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.470>
- Hidayah, L. H., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 93–103. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i1.3670>
- Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan *Sustainability Report*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Simak*, 19(02), 339–354. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Komang Nayantara Arya Dinatha, & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(03), 523–533. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i03.61486>
- Lahay, S. (2023, Januari 18). Mendesak produsen bertanggung jawab atas sampah mereka. Mongabay.co.id. <https://mongabay.co.id/2023/01/18/mendesak-produsen-bertanggung-jawab-atas-sampah-mereka-2/>
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Nurma, M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355>
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia.

- International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh *Sustainability Report*, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 349–356. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>
- Rhennata, & Kurnia. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan *Sustainability Report*, Dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Penelitian Akuntansi*, 11(3), 1–21.
- Risa Arfiani, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI Periode 2018-2022 Risa. *Liquidity*, 13(1), 58–72. <https://doi.org/10.32546/lq.v13i1.2471>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan *sustainability report* dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Tempo.co. (2022, Juni 26). Kemasan Unilever, Indofood, dan Mayora penyumbang pencemaran sampah plastik terbanyak. Tempo.co. <https://www.tempo.co/lingkungan/kemasan-unilever-indofood-dan-mayora-penyumbang-pencemaran-sampah-plastik-terbanyak-317835>
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>

- Faransahada, G. F., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.226>
- Fitriana, A. (2024). Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.470>
- Hidayah, L. H., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 93–103. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i1.3670>
- Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan *Sustainability Report*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Simak*, 19(02), 339–354. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Komang Nayantara Arya Dinatha, & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(03), 523–533. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i03.61486>
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Nurma, M. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.355>
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh *Sustainability Report*, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 349–356.

<https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>

- Rhennata, & Kurnia. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan *Sustainability Report*, dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Penelitian Akuntansi*, 11(3), 1–21.
- Risa Arfiani, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bei Periode 2018-2022 Risa. *Liquidity*, 13(1), 58–72. <https://doi.org/10.32546/lq.v13i1.2471>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>